

## **Al Qur'an Membangkitkan Alam Kesadaran Manusia**

Setelah mengingatkan tentang betapa pentingnya membaca, maka al Qur'an ternyata menyebut tentang kesadaran. Di fase awal turunnya ayat al Qur'an, manusia diseru dengan sebutan *mudatsir*, yang artinya adalah orang yang sedang berselimut. Sebutan berselimut menggambarkan seseorang yang sedang bermalas-malas karena tidak ada tantangan, dan atau sedang menikmati kehangatan.

Membaca ayat itu, maka terbayang bahwa manusia sebenarnya adalah dalam keadaan terbelenggu. Yaitu terbelenggu oleh sesuatu yang menjadikan mereka tidak sadar akan keberadaannya, dan juga tidak sadar bahwasanya mereka sedang terbelenggu oleh berbagai hal yang menjadikannya tidak mampu bergerak. Dengan selimut itu manusia tidak mau bergerak.

Manusia tidak saja tidak mengenal terhadap orang lain dan juga lingkungannya, melainkan juga tidak mengetahui dan menyadari tentang dirinya sendiri. Akibatnya, mereka tidak mampu untuk mengembangkan diri dan memanfaatkan lingkungannya. Islam adalah agama yang mendorong agar manusia bangkit dan bergerak, untuk meraih keberhasilan dan kebahagiaan.

Banyak manusia tidak sadar bahwa dirinya memiliki potensi yang sedemikian hebat, tidak sadar bahwa keberadaannya di dunia ini adalah sangat sebentar, tidak sadar bahwa setelah hidup di dunia ini akan ada kehidupan lain di akherat nanti, dan tidak sadar pula bahwa di kanan kirinya terdapat berbagai potensi yang bisa dipelajari, dimanfaatkan untuk kesejahteraan dan kebahagiaan hidupnya.

Bahkan manusia juga tidak tahu dan sadar bahwa dirinya bodoh, terbelakang, tersesat, terbelenggu oleh banyak hal. Mereka terbelenggu oleh adat istiadat, tradisi atau kebiasaan yang dikembangkan sendiri, dan bahkan juga peraturan yang dibuatnya sendiri. Mereka menganggap bahwa semua itu harus diikuti dengan resiko apapun.

Ayat al Qur'an yang diturunkan di fase awal mengingatkan tentang belenggu itu. Manusia diseru dengan panggilan orang-orang yang berselimut. Dengan seruan itu, agar manusia bangkit dan bahkan sekaligus memberi peringatan. Seakan-akan dengan kehadiran Islam, maka manusia diajak untuk bangkit dan bergerak.

Apabila seruan itu ditunaikan, maka manusia akan bangkit dan mencari serta mengembangkan pengetahuan seluas-luasnya. Mereka tidak lagi terbelenggu oleh kebodohan, keterbelakangan, kemalasan dan lain-lain. Seruan al Qur'an itu akan menjadikan manusia berilmu pengetahuan yang luas dan membuat karya-karya besar. Manusia akan menjadi khalifah di muka bumi. Mereka akan memelihara, memanfaatkan, dan bukan merusaknya.

Akhirnya manusia akan menjadi sadar akan eksistensinya. Mereka akan menjadi wakil Tuhan di muka bumi. Manusia akan menjadi makhluk yang unggul di atas jenis makhluk apapun lainnya. Namun oleh karena manusia lupa dan melakukan kesalahan, atau tetap tidak menyadari akan keberadaannya, maka mereka justru menjadi makhluk yang rendah, bahkan lebih rendah dari jenis makhluk lainnya.

Ayat-ayat Al Qur'an yang diturunkan pada fase awal membangitkan kesadaran terhadap posisi manusia yang sedemikian mulia itu. Namun rupanya tidak semua orang mampu menangkap dan memperhatikannya. *Wallahu a'lam.*